

Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah

Auliana Rizki¹, Usmaidar², Endah Retno Suci³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author: ✉ auliaa17143@gmail.com

ABSTRACT

Audio-visual learning media in the form of video is a variable that is used to improve understanding of the lessons of faith and morality in the material of prayer and dhikr for seventh grade students of MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah. The subjects of this study were the class VII students of MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah, totaling 32 people. This research was conducted in two cycles, where each cycle consists of planning, acting, observing and reflecting. From the analysis of the data that the writer got, it was known that the initial condition was that in class VII of MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah there was a problem, namely student learning outcomes in the subjects of aqidah, morality, the material of prayer and dhikr which were low and far from the KKM set by the Madrasah. In the pre-cycle implementation, the students' average score was 63.28 with 37.5% completeness. Then the first cycle was carried out, from the classroom action research data, there was an increase in the average value in the first cycle to 68.90 with a total completeness of 65.62%. Continued to the second cycle of action, in this action there was an increase again, namely the average score of 77.03 students with 90.62% completeness. This shows that the audio-visual learning media in the form of videos that the researchers used were able to improve understanding of the lessons of aqidah morals material for prayer and dhikr for the seventh grade students of MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah, although not yet 100%.

Kata Kunci

Audio Visual Media, Improved Understanding.

PENDAHULUAN

Di dalam melaksanakan pembelajaran seorang pendidik harus lebih kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting juga bagi guru karena setelah pelaksanaa tersebut selesai dibuat maka seorang guru

diharapkan mampu mempraktikkan perencanaannya disekolahan, selain itu juga seorang guru harus siap dalam materi, siap mental, siap strategi dan siap media.

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, mempengaruhi perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tantangan tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional.

Pelaksanaan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya cukup dengan menerangkan materi pembelajaran dengan ceramah dan mencatat tetapi banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sistem pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu guru menyajikan materi ajar dengan menggunakan metode ceramah secara monoton, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan minat, memotivasi siswa, kebiasaan berbicara, bermain dan jalan-jalan dapat tersalurkan, sementara tujuan pembelajaran juga tercapai. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan siswa. Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran flim, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik.

Di MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah, harus diakui bahwa hasil prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak masih rendah, salah satu penyebab kurang berhasilnya siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah adalah kurang berkembangnya media dan sistem pengajaran akidah akhlak itu sendiri dan sistematika pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Sehingga pelajaran yang disajikan tidak menarik dan tidak melekat kuat dalam ingatan peserta didik serta ditambah lagi kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selama ini proses belajar mengajar masih banyak menggunakan

metode pembelajaran yang berpusat pada guru yaitu ceramah. Seorang guru harus menggunakan media yang tepat dalam mengajar, seorang guru harus kreatif dalam membuat media pembelajaran untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan disekolah. Dalam penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi cara berfikir, bertindak dan mengembangkan pengajaran termasuk diantara media sebagai alat bantu dalam rangka tercapainya kemampuan siswa mengingat fakta mereka pelajari dengan penerapannya.

Peneliti telah mengadakan observasi 2 kali di kelas VII MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah. Setelah melakukan observasi di MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah maka dapat diketahui bahwa cukup banyak siswa yang mengeluh bahkan tidak tertarik sama sekali terhadap pelajaran akidah akhlak yang dipelajari dan cara penyajiannya karena kurang sesuai dengan kematangan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak bermakna dan hasil belajarnya pun kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah dengan judul: "Penerapan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah".

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis masalahnya maka penelitian ini lebih tepat menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dengan dari istilah "*action research*" atau penelitian tindakan. Secara umum "*action research*" digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari di mana pun tempatnya, baik di kantor, di rumah sakit, di kelas, maupun ditempat tugas-tugas lain.

Istilah "*action research*" sangat dikenal dalam penelitian pendidikan, bahkan sudah merupakan aliran tersendiri. Untuk membedakannya dengan "*action research*" dalam bidang lain, para peneliti sering menggunakan istilah "*classroom action research*" atau "*classroom research*". Dengan pemanambahan "*classroom*" pada "*action research*", kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas, walaupun istilah "kelas" perlu dipahami lebih luas lagi, yaitu tidak hanya di dalam ruang kelas, tetapi di tempat mana saja guru melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.

Penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktis. Penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Sedangkan menurut Hopkin bahwa penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan (siswa, guru dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan. Semua partisipan adalah anggota aktif dalam proses penelitian.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok pada ranah praktis yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas kinerja melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksananya dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas VII-1 MTs Yaspem Muslim Pematang Tengah.

Berdasarkan tes awal yang diberikan peneliti sebelum pembelajaran dengan menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata 63,28 terdapat 12 siswa dengan nilai persentase 37,5% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKM 70. Sedangkan 20 siswa dengan nilai persentase 62,5% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM 70, dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan media audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 21 siswa dengan nilai persentase 65,62% yang telah mencapai tingkat

ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa dengan nilai persentase 34,37% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-ratanya 68,90. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 29 siswa dengan nilai persentase 90,62% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa dengan nilai persentase 9,37% dibawah tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata 77,03. Dari ketuntasan tersebut sudah dapat dikatakan mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam penelitian ini memberikan hasil yang baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir. Oleh karena itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan yang mampu membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan media audio visual.

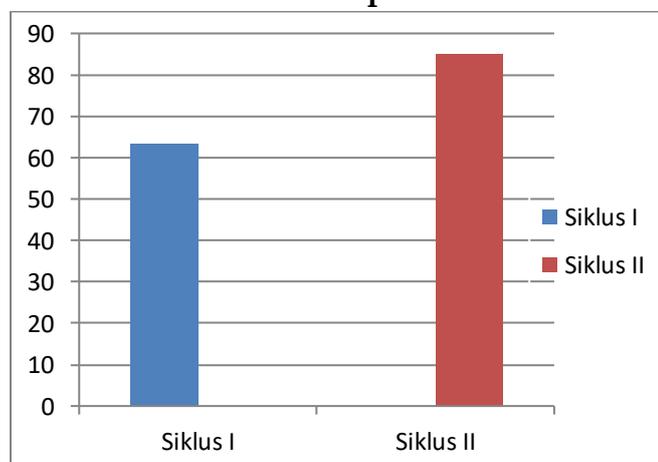
Peningkatan itu dapat dilihat juga dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan siklus II berlangsung. Berikut ini tabel observasi pengajaran pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1.
Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran								
1	Menarik perhatian siswa			✓					✓
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			✓					✓
3	Memberi motivasi terhadap siswa		✓					✓	
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar								
1	Menyediakan sumber belajar yang bersangkutan dengan mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir				✓				✓
2	Menyampaikan mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir menggunakan media audio visual			✓				✓	
3	Memberi penguatan		✓					✓	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan								

	Fasilitas Belajar								
1	Mengatur penggunaan waktu		✓						✓
2	Mengorganisasikan murid		✓						✓
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar		✓					✓	
D	Komunikasi Dengan Siswa								
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir menggunakan media audio visual			✓				✓	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir.		✓					✓	
3	Mengembangkan keberanian siswa		✓					✓	
E	Mengadakan Evaluasi								
1	Memberikan soal latihan tentang mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir				✓				✓
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung.		✓					✓	
3	Memberikan penghargaan atau pujian		✓					✓	
Jumlah		-	18	12	8	-	-	27	24
Total		38 = 63,33%				51 = 85%			

Gambar 1.
Diagram Persentase Observasi Guru pada Siklus I dan Siklus II

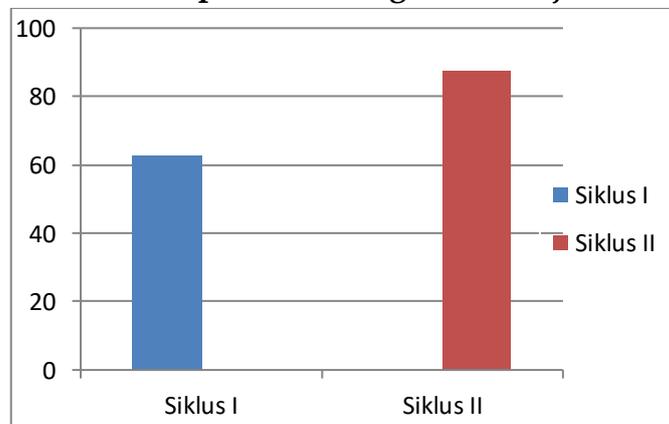


Berdasarkan tabel dan diagram diatas diperoleh hasil perbandingan observasi guru dalam mengajar pada siklus I dan siklus II. Dimana siklus I mendapat 63,33% dan siklus II 85%, selisih peningkatan siklus I dan siklus II yaitu 21,67%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan proses pembelajaran.

Tabel 2.
Observasi Aktivitas Siswa pada Saat Kegiatan Belajar

No	Kegiatan	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir			✓					✓
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir			✓					✓
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang tentang mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir		✓					✓	
4	Mengajukan pertanyaan tentang mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir		✓					✓	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			✓					✓
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat		✓					✓	
		-	6	9	-	-	-	9	12
Jumlah		15 = 62,5%				21 = 87,5%			

Gambar 2.
Diagram Persentase Observasi Aktivitas Siswa pada Saat Kegiatan Belajar



Dari tabel dan diagram diatas dapat dikatakan bahwa peneliti sudah menerapkan media audio visual dengan baik, dimana pada siklus I aktivitas siswa 62,5% dengan kategori nilai cukup dan pada siklus II 87,5% jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 25 %. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir mengalami perbaikan dan peningkatan.

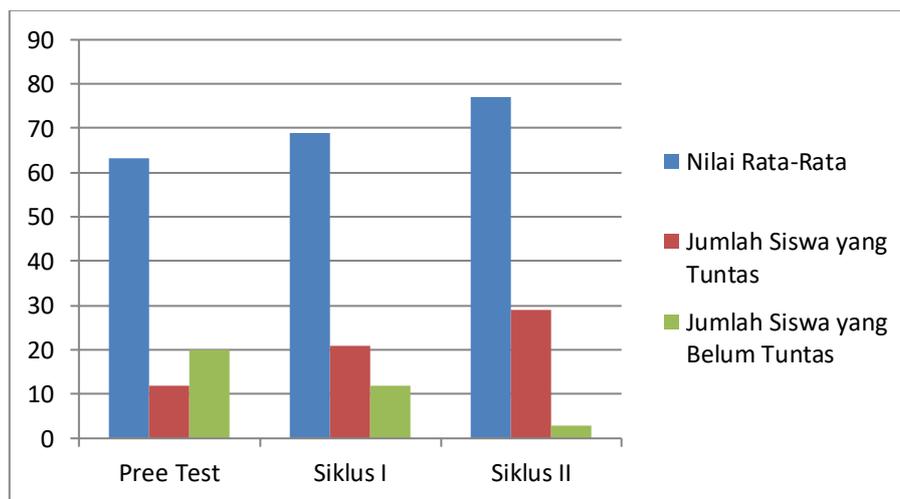
Dibawah ini adalah tabel perbandingan dari jumlah, rata-rata, tuntas dan tidak tuntas dari pre test, siklus I dan siklus II.

Tabel 3.
Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa
Tuntas dan Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Adilla Nurul Aini	65	70	85
2	Ahmad Maulidan Asyraf	65	65	70
3	Alfira Febrianti	50	55	75
4	Alif Ramadhan	70	75	80
5	Anis Rahimi	70	75	80
6	Aulia Safitri	75	80	85
7	Dandi Maulana	55	75	75
8	Dava Ananda	65	50	60
9	Diki Alfiansyah	55	70	75
10	Habib Fahroni	60	75	75
11	Hasifa Aini Putri	50	70	75
12	Hikmah Tri Handayani Lubis	55	65	80
13	Indri Ariska	60	65	80
14	Khairus Syifa	65	75	70
15	M. Ahza Azfara	65	65	75
16	M. Aidil Fitra	75	75	85
17	M. Alfarezi	75	70	80
18	M. Alif Ansari	70	75	85
19	Nanda Syahputra	60	65	80
20	Nurul Ida Artamevia	70	75	80
21	Rezza Gilang Pratama	65	65	75
22	Rizki Alfianda	70	70	75
23	Rizki Hamdani	40	55	65
24	Roni Ramadani	55	70	75

25	Safa Sahira	70	75	75
26	Safira Ausa Rizka	55	70	85
27	Satria Ranu Prawira	70	75	75
28	Siva Al Zahra	70	70	85
29	Sri Handayani	65	70	75
30	Syifa Daifina	65	65	65
31	Wirna Dia Asmara	55	55	80
32	Zulfikar	70	75	85
Jumlah		2025	2205	2465
Rata-Rata		63,28	68,90	77,03
Tuntas		37,5%	65,62%	90,62%
Belum Tuntas		62,5%	34,37%	9,37%

Gambar 3.
Diagram Persentase Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi dari mulai pre test, siklus I dan siklus II. Adapun hasil dari pre test rata-ratanya adalah 63, 28 dengan jumlah siswa yang tuntas 12 siswa (37,5%) dan yang belum tuntas 20 siswa (62,5%). Namun setelah diadakannya tindakan pada siklus I dengan menggunakan media audio visual nilai rata-rata meningkat menjadi 68,90 dengan jumlah siswa yang tuntas 21 siswa (65,62%) dan yang belum tuntas 11 siswa (34,37%). Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan media audio visual nilai rata-rata meningkat menjadi 77,03 dengan jumlah siswa yang tuntas 29 siswa (90,62%) dan yang belum tuntas 3 siswa (9,37%).

Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I dan siklus II membuktikan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi adab sholat dan dzikir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media audio visual berhasil diterapkan pada siswa kelas VII-1 MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil pembahasan dan penelitian tindakan yang telah peneliti lakukan tentang “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS Yaspen Muslim Pematang Tengah” dalam penulisan skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diterapkan media audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir di kelas VII-1 MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata yaitu 63,28 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 12 siswa (37,5%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 20 siswa (62,5%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.
2. Setelah diterapkan media audio visual terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir mata pelajaran akidah akhlak kelas VII-1 di MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah tahun ajaran 2021/2022 dapat peningkatan nilai rata-rata. Di dalam Pra Tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,28 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 12 siswa (37,5%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 20 siswa (62,5%). Pada siklus I nilai rata-rata menjadi 68,90 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 21 siswa (65,62%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 11 siswa (34,34%). Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 77,03 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 29 siswa (90,62%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 3 siswa (9,37%).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman pelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab sholat dan dzikir, hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dan

peningkatan jumlah siswa yang memenuhi standar KKM setelah melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, M.S. *Shahih Sunan Tirmidzi (Seleksi Hadis Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi Buku: 2)*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2006
- Al-Arif, Ahmad Adib. *Akidah Akhlak untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Semarang: Aneka Ilmu. 2009.
- Aqib, Zainal. *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. Et, Al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Asnawir dan Usman, M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- A.H. Suleiman. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta : PT. Gramedia. 2001.
- Barr, Ibnu Abdil. *Ilmui dan Kutamaannya, Terjemahan At-Tahmid Lima Fil Muwaththa' minal Asanid*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Busyra, Zainudin Ahmad. *Buku Pintar Aqidah Akhlak dan Qur'an-Hadits*. Yogyakarta: In azna book. 2010.
- Dzamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Hidayat, Nur. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak. 2015.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia. 2011.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Majid, Abdul., dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press. 2010.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2008.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Rianto, Adi. Et, Al. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2006.

- Riyana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia. 2007.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Group. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media. 2006.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo. 2009.
- Sukadi. *Guru Powerful Guru Masa Depan*. Bandung : Kolbu. 2006.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia. 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Suyanto, Bagong., dan Surtinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.
- Tatapangsara, Humaidi. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: Bina Ilmu. 2004.
- Tim Penyusunan Departemen Pendidikan RI. *Kurikulum dan KTSP 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan. 2006.
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang SISDIKNAS. (*Sistem Pendidikan Nasional*) No. 20. Tahun 2003.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksa. 2008.
- Ustman. Et Al. *Tarbiyah Siyasiyah Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Solo: Era Intermedia 2000.
- Yumansyah, Taufik. *Buku Aqidah Akhlak Cetakan Pertama*. Jakarta: Grafindo Media Pratama. 2008.
- Zahrudin A R dan Sinaga, Hasanudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.